

IMAN - Inventory Management Application

1. Latar Belakang

Di era bisnis yang semakin berkembang dan kompetitif, pengelolaan persediaan atau manajemen produk yang efektif menjadi hal yang sangat penting. Inventaris yang terorganisir dengan baik dapat membantu bisnis menjaga jumlah produk, menghindari kekurangan atau kelebihan produk, dan meningkatkan efisiensi operasional. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan suatu aplikasi yang mampu membantu pengelolaan persediaan secara efisien dan mudah.

Proyek Object Oriented Programming (OOP) untuk manajemen inventaris adalah pemrograman yang akan berfokus pada pengorganisasian kode dalam bentuk objek yang dapat berinteraksi satu sama lain. Penerapan OOP dalam proyek manajemen inventaris memungkinkan kita untuk mendeskripsikan berbagai elemen inventaris yang berbeda namun saling berkaitan, seperti produk, stok, pemesanan, dan transaksi.

2. Tujuan

- Membuat aplikasi yang memungkinkan pengguna untuk dengan mudah menambahkan barang baru ke inventaris.
- Membuat aplikasi yang memungkinkan pengguna untuk melihat daftar barang yang ada di inventaris.
- Membuat aplikasi yang memungkinkan pengguna untuk mengedit informasi barang yang ada.
- Membuat aplikasi yang memungkinkan pengguna untuk menghapus barang dari inventaris.

3. Manfaat

- Peningkatan Efisiensi: Pengguna dapat dengan cepat menambahkan, melihat, mengedit, atau menghapus barang dari inventaris, menghemat waktu dan tenaga.
- Pencegahan Kehilangan Stok: Aplikasi akan membantu mencegah kehilangan barang atau persediaan yang dapat terjadi akibat kurangnya informasi yang akurat.

- Optimalisasi Persediaan: Dengan pemantauan yang lebih baik, pengguna dapat mengambil tindakan yang tepat untuk mengoptimalkan tingkat persediaan mereka.
- Laporan yang Mudah Diakses: Aplikasi akan memberikan akses mudah ke laporan inventaris, memungkinkan pengguna untuk membuat keputusan yang lebih baik berdasarkan data yang tersedia.

4. Detail Fitur yang Akan Dibuat (CRUD)

- Create (Buat):
 - Pengguna dapat menambahkan barang baru ke inventaris dengan mengisi informasi seperti nama barang, deskripsi, jumlah, harga, dan lainnya.
 - Setiap barang yang ditambahkan akan memiliki atribut unik seperti nomor ID atau kode.
- Read (Baca):
 - Pengguna dapat melihat daftar lengkap barang-barang yang ada dalam inventaris.
 - Pengguna dapat mencari barang berdasarkan nama, nomor ID, atau kriteria lainnya.
 - Informasi detail tentang setiap barang akan ditampilkan, termasuk deskripsi, jumlah, dan harga.
- Update (Perbarui):
 - Pengguna dapat mengedit informasi barang yang ada, termasuk mengubah deskripsi, jumlah, harga, atau atribut lainnya.
- Delete (Hapus):
 - Pengguna dapat menghapus barang dari inventaris jika barang tersebut tidak lagi relevan atau tidak tersedia.

5. Pembagian Tugas

Ivan Yonathan Siwu - 2602062261 : Laporan + Pembuatan Program

Jose Juan Susanto - 2602055602 : Laporan + Pembuatan Program

Vino Arsena Loanda - 2602082074 : Laporan + Pembuatan Program

6. Contoh Aplikasi Sejenis

- QuickBooks: QuickBooks menawarkan fitur manajemen inventaris untuk usaha kecil dan menengah. QuickBooks memungkinkan pengguna untuk melacak tingkat inventaris, menyusun ulang stok, dan mengelola penjualan dan pembelian.
- Zoho Inventory: Zoho Inventory adalah perangkat lunak manajemen inventaris berbasis cloud yang cocok untuk usaha kecil dan menengah. Zoho menawarkan fitur seperti manajemen pesanan, penjualan multi-saluran, dan pemindaian kode barang.
- Odoo Inventory: Odoo adalah perangkat lunak ERP (Enterprise Resource Planning) open source yang menyertakan manajemen inventaris sebagai salah satu modulnya. Odoo menyediakan fitur untuk melacak produk, mengelola tingkat stok, dan mengotomatiskan pengadaan.